

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : NOVIA SARI
NPM : 1805170337
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 07 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NOVIA SARI
N P M : 1805170337
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.SI., AK., CA., CPA)

Penguji II

(REZKI ZURRIAH, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : NOVIA SARI
N.P.M : 1805170337
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2022

Pembimbing

SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE, SS, M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: rector@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NOVIA SARI
NPM : 1805170337
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap SE, SS, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang perusahaan, identifikasi masalah, Rumusan masalah	1/9/2022	
Bab 2	Tambahkan teori, kerangka konseptual, penelitian terdahulu	7/9/2022	
Bab 3	Perbaiki defenisi operasional, perbaiki teknik analisa data	14/9/2022	
Bab 4	Perbaiki deskripsi data, analisis data, pembahasan	20/9/2022	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan Saran	20/9/2022	
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka	28/9/2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	selesai bimbingan Aec, siap sidang meja hijau	3/10/2022	

Medan, oktober 2022

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

(Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: rector@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NOVIA SARI

NPM : 1805170337

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Judul Penelitian : **Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek Indonesia**

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang menyatakan



Novia sari

1805170337

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

NOVIA SARI, 1805170337, Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap return saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 8 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2021 dengan total data pengamatan sebanyak 48 data selama 6 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham. Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kemudian tidak terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap return saham secara simultan.

***Kata Kunci* : Laba Bersih, Arus Kas, Return Saham**

ABSTRACT

NOVIA SARI, 1805170337, The Effect of Net Profit and Cash Flow on Stock Returns in Automotive Sub-Sector Companies and Its Components Listed on the IDX in 2016 – 2021

This study aims to determine the effect of net income and cash flow on stock returns in automotive sub-sector companies and their components listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. This research is an associative type of research. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique. So that the sample obtained is 8 automotive sub-sector companies and their components listed on the IDX in 2016 - 2021 with a total of 48 observational data for 6 years of observation. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 26 software tools. The results of this study indicate that net income has a significant effect on stock returns. Cash flow has no significant effect on stock returns. Then there is no effect of net income and cash flow on stock returns simultaneously.

Keywords: Net Profit, Cash Flow, Stock Return

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya untuk yang teristimewa kepada Ayahanda Supriman dan Ibunda Ida Wati Siregar tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan Skripsi ini. Dan juga seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spritural kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis. Terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Busnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak, CA, CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan proposal ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, September 2022

Penulis

NOVIA SARI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Uraian Teori.....	10
2.1.1 Return Saham	10
2.1.2 Laba Bersih	15
2.1.3 Arus Kas	17
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual.....	23
2.3 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Definisi Operasional	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.4 Populasi dan Sampel.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
4.1 Deskripsi Data	41
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	41
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	42
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
4.1.4 Uji Hipotesis.....	48
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.2.1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham.....	51
4.2.2 Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham	53
4.2.3 Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham	54
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Keterbatasan Penelitian	55
5.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Return Saham.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.3 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	33
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan	34
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier berganda	47
Tabel 4.7 Hasil Uji t	49
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era persaingan dunia usaha saat ini yang begitu ketat yang semakin kompetitif ini, kegiatan perekonomian dan kelangsungan hidup di suatu negara terutama di Indonesia. Karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka perusahaan publik dapat memperoleh dana segar masyarakat melalui penjualan Efek Saham melalui prosedur. Pasar modal di Indonesia berkembang dengan pesat karena semakin tingginya volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kontribusi pasar modal memiliki peran yang besar, terutama bagi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan, karena pasar modal menjadi tempat bertemunya perusahaan yang membutuhkan dana dan menyalurkan dana melalui investasi. Melalui investasi perusahaan dapat mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aset yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2013).

Kenyataannya pasar modal bagi dunia usaha akan mendapatkan investasi yang lebih baik atau memperkokoh struktur permodalannya (Hartini, 2016).

Kegiatan investasi pada pasar modal adalah kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan dana atas nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan return yang diharapkan (Jogiyanto, 2017). Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. . Jika return saham sebuah perusahaan turun maka nilai perusahaan tersebut turun, kekayaan pemegang sahamnya juga ikut turun (Pratama & Akbar, 2012).

Alasan utama berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan (return). Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Syarat yang paling utama yang diinginkan para investor dalam mengalokasikan dananya di pasar modal baik konvensional maupun syariah adalah perasaan aman terhadap investasinya. Perasaan aman ini dapat diperoleh oleh para investor dari informasi keuangan yang jelas untuk dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang diperlukan oleh para investor yaitu informasi akuntansi dan informasi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Gunanya untuk menilai resiko yang dapat digunakan untuk memperkirakan return yang akan didapat nantinya

Pada kenyataannya hasil return yang diperoleh tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan, hal tersebut disebabkan karena banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi naik turunnya tingkat return. Oleh karena itu, investor sangat memerlukan pertimbangan-pertimbangan

yang matang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga informasi yang akurat mengenai perusahaan harus diperoleh (Tumbel, Tinangon, & Walandouw, 2017).

Return saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena return saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan return saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, return saham emiten yang bersangkutan cenderung naik (Priantina, 2012).

Return saham digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian mengenai pasar modal, umumnya digunakan sebagai variabel terikat. Parameter yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai return saham, di antaranya adalah faktor faktor fundamental, yaitu informasi keuangan perusahaan atau informasi pasar.

Laporan keuangan disajikan antara lain adalah laporan laba rugi komprehensif, dan arus kas beserta komponennya. Berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat return yang diinginkan.

Dalam laporan keuangan yang terdiri dari lima elemen yang sudah disebutkan diatas, yang paling dilihat oleh investor adalah laporan laba rugi dan laporan arus kas perusahaan. Dimana laporan keuangan ini mencerminkan kinerja

suatu perusahaan. Dimana laporan laba rugi ini adalah suatu laporan keuangan yang di dalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu bisnis dalam satu periode akuntansi. Dalam laporan ini terdapat informasi ringkas mengenai jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional suatu perusahaan serta laba yang didapatkan selama perusahaan tersebut beroperasi. Laporan laba rugi (*income statement*) suatu entitas bisnis sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan,

Laba merupakan salah satu elemen laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi lebih tinggi. Laba sering dijadikan sumber untuk mengukur kinerja perusahaan. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan, perubahan aktiva atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penambahan modal. Informasi laba dapat digunakan untuk memprediksi laba di masa mendatang serta memperkirakan resiko investasi maupun kredit. Oleh karena itu, informasi laba sebagai indikator kinerja suatu perusahaan merupakan fokus utama dari pelaporan keuangan saat ini (Rahmawati, 2005).

Laporan laba rugi bisa mengukur keberhasilan operasi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkannya. Semakin tinggi laba suatu perusahaan maka akan semakin tinggi return saham yang diperoleh investor. Sebaliknya jika semakin rendah laba suatu perusahaan maka akan semakin rendah juga return saham yang dibagikan (Yocclin & Jogi, 2012).

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati(2017), laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai seberapa pentingnya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan perusahaan yang diperoleh, semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan maka artinya para investor percaya terhadap prospek perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang besar

Informasi penting lainnya yang diperoleh dari laporan keuangan adalah informasi arus kas. Data arus kas dianggap menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga. Arus kas memiliki arti penting dalam mengevaluasi harga pasar saham karena menggambarkan daya beli umum dan dapat dipindahkan segera dalam perekonomian pasar kepada perorangan maupun organisasi untuk kepentingan tertentu.

Arus kas sering kali digunakan investor untuk menganalisa investasi. Data arus kas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Arus kas operasi merupakan penghasil utama pendapatan suatu perusahaan. Dengan arus kas operasi ini perusahaan dapat memperoleh pendapatan dari penjualan produk perusahaan dan transaksi serta peristiwa lain yang memengaruhi penetapan laba atau rugi bersih (Kasmir, 2016).

Dengan tingginya arus kas operasi perusahaan maka dapat diartikan suatu perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi utang, memelihara kemampuan perusahaan dan membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pendanaan dari pihak luar (Kasmir, 2016).

Secara teori disebutkan bahwa semakin tinggi nilai arus kas operasi maka akan semakin tinggi return saham, begitupun sebaliknya.

Haryati (2016) dalam penelitiannya terdapat pengaruh signifikan arus kas terhadap return saham, hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2018) arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar. Investor dapat menilai dana yang diinvestasikan telah dikelola dengan baik oleh manajemen.

Perusahaan otomotif merupakan kelompok perusahaan go publik yang menarik untuk dijadikan obyek dalam penelitian ini karena perusahaan otomotif merupakan sektor yang menyerap kawasan industri, sektor otomotif di Indonesia pun semakin berkembang sejalan dengan permintaan yang semakin meningkat, karena setiap tahunnya berbagai macam produk yang dikeluarkan selalu mendapat respon yang baik dari konsumen, sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan kendaraan bermotor sehingga perusahaan-perusahaan otomotif di Indonesia semakin berkembang sangat pesat.

Berikut ini merupakan data mengenai laba, arus kas, harga saham dan return saham dari beberapa perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI:

Tabel 1.1

**Laba Bersih, Arus Kas, dan Return Saham Pada Perusahaan Otomotif dan
Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (X1)	Arus Kas Operasi (X2)	Return Saham (Y)
ASII	2016	30.54	30.60	0.38
	2017	30.77	30.78	0.03
	2018	30.94	30.95	-0.01
	2019	30.91	30.58	-0.16
	2020	30.55	31.49	-0.13
	2021	30.87	31.28	-0.05
AUTO	2016	26.90	27.69	0.12
	2017	27.03	26.70	-0.36
	2018	27.25	27.24	-0.19
	2019	27.43	27.70	-0.01
	2020	27.82	28.04	0.06
	2021	27.18	27.54	-0.08
BOLT	2016	25.41	25.85	-0.33
	2017	25.30	25.32	0.22
	2018	25.05	24.79	-0.02
	2019	24.66	25.26	-0.13
	2020	24.77	24.02	-0.06
	2021	24.21	24.26	0.04
IMAS	2016	26.47	25.50	-0.45
	2017	24.89	27.12	-0.36
	2018	25.45	28.44	1.57
	2019	25.77	27.15	-0.47
	2020	25.51	28.69	0.31
	2021	25.79	28.52	-0.42
SMSM	2016	26.94	27.09	-0.18
	2017	27.04	26.82	0.28
	2018	27.17	27.02	0.12
	2019	27.15	27.24	0.06
	2020	27.01	27.25	-0.07
	2021	27.31	26.92	-0.02
GJTL	2016	27.16	27.89	1.02
	2017	24.53	27.33	-0.36
	2018	25.24	26.90	-0.04
	2019	26.32	27.86	-0.10
	2020	26.49	28.59	0.12
	2021	25.10	26.41	0.02
INDS	2016	24.63	25.99	0.53

	2017	25.46	26.49	0.56
	2018	25.43	25.48	0.76
	2019	25.34	25.50	0.04
	2020	24.80	26.46	-0.13
	2021	25.79	25.94	0.20
PRAS	2016	21.03	21.15	0.36
	2017	20.15	21.77	0.29
	2018	22.57	23.58	-0.20
	2019	22.67	22.02	-0.23
	2020	21.61	21.35	-0.10
	2021	20.38	24.18	1.08

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, ditemukan beberapa fenomena yang dapat mendukung penelitian ini, diantaranya yaitu pada perusahaan AUTO pada tahun 2017 mengalami kenaikan laba akan tetapi return saham beberapa perusahaan tersebut mengalami penurunan, seharusnya return saham juga mengalami kenaikan. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Simamora (2002), dimana jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika laba suatu perusahaan menurun maka return saham yang didapatkan juga akan menurun, dimana ini akan berdampak terhadap menurunnya kepercayaan investor atas perusahaan sektor keuangan yang mereka investasikan. Maksudnya, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh terhadap return saham secara positif

Fenomena selanjutnya yaitu pada perusahaan SMSM tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan arus kas operasi akan tetapi return saham perusahaan tersebut yang didapatkan mengalami penurunan, seharusnya return saham juga mengalami kenaikan. Hal ini juga bertentangan dengan teori yang

dikemukakan oleh Fazlur (2014), dimana jika arus kas suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga meningkat, begitu pula sebaliknya jika arus kas suatu perusahaan menurun maka return saham yang didapatkan juga akan menurun dimana ini akan berdampak terhadap menurunnya kepercayaan investor atas perusahaan sektor keuangan yang mereka investasikan. Maksudnya jika suatu perusahaan memiliki kas yang tinggi tentunya akan meningkatkan kepercayaan investor karena investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola kas dengan baik, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan nilai return saham yang diterima investor juga meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryatih (2016) menguji laba bersih dan arus kas menyimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh positif pada return saham. Aisah & Mandala, (2016) memberikan kesimpulan bahwa operating cash flow memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham, EPS memiliki pengaruh yang negatif terhadap return saham sedangkan ROE dan firm size tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Mayuni & Suarjaya, (2018) menyimpulkan Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan Firm Size dan Price Eaning Ratio (PER) tidak berpengaruh terhadap return Saham. Hal ini menandakan bahwa investor mempertimbangkan informasi laba akuntansi dan arus kas yang diungkapkan dalam laporan tahunannya untuk membuat keputusan.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas

Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut.

1. Laba bersih pada perusahaan perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan namun return saham perusahaan tersebut mengalami penurunan hal ini menunjukkan bahwa dengan laba bersih yang meningkat perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai return saha
2. Arus kas operasi pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftae di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan arus kas operasi tetapi return saham perusahaan tersebut mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa dengan ketersediaan kas yang dimiliki perusahaan juga tidak dapat meningkatkan nilai return saham perusahaan tersebut.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah arus kas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah laba bersih dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh laba bersih terhadap return saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh arus kas secara partial terhadap return saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh laba bersih dan arus kas secara simultan terhadap return saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk perusahaan yang bergerak di bidang farmasi dalam melihat kebutuhan pemegang saham akan return saham.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atas referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Uraian Teori

2.1.1. Return Saham

2.1.1.1. Pengertian Return Saham

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Apabila investor berinvestasi dalam saham, maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan return saham. Menurut Jogiyanto(2013:235), “*return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return realisasian* yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang”. Sedangkan menurut Fahmi(2012:152), “*returnsaham* adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan”.*Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Pastinya *return* merupakan salah satu motivasi investor untuk berinvestasi. Adapun pengertian *return* saham menurut Brigham & Houston(2010:215) adalah “selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan”.

Return total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield. capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga pada periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (Pt) lebih tinggi dari harga investasi pada

periode lalu (Pt-1) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan jika sebaliknya, maka terjadi kerugian modal (*capital loss*). *Return* total sering disebut *return*. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. *Yield* mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periode dari suatu investasi, misalnya berupa dividen atau bunga.

2.1.1.2. Macam-Macam Return

Menurut Jogiyanto(2013:235), *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*).

1. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan.
2. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

Jogiyanto (2013: 264) mengemukakan beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return* total, *relative return*, *kumulatif return*, dan *return* disesuaikan. Rata - rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan aritmatika (*arithmetic mean*) atau rata-rata geometrik (*geometric mean*). Perhitungan ini menggunakan data harga saham historis yaitu pergerakan harga saham dari awal pengamatan samapai akhir pengamatan. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Sedangkan menurut Marlina & Sari, (2016) *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu

pengukur kinerja dari perusahaan. Return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa datang. Ekspektasi ini biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa datang. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja keuangan dan juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa mendatang.

2.1.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Jogiyanto (2013:282), Perubahan harga saham merupakan kenaikan penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru mengenai harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun lalu. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal.

Adapun faktor internalnya:

- 1) Laba perusahaan
- 2) Pertumbuhan aktiva tahunan
- 3) Likuidasi
- 4) Arus Kas
- 5) Nilai kekayaan total

6) Penjualan

Sedangkan faktor eksternalnya :

- 1) Kebijakan pemerintah dan dampaknya
- 2) Pergerakan suku bunga
- 3) Fluktuasi nilai tukar mata uang
- 4) Rumor dan sentiment pasar

Sedangkan menurut Alwi(2003:87), ada beberapa faktor yang memengaruhi return saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
- d) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada capital gain atau capital loss yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi Return Saham

2.1.2. Laba Bersih

2.1.2.1. Pengertian Laba Bersih

Laba dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian yang utama dari investor. Pengertian laba yang di anut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba bersih yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya .Disisi lain akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan. Laba bersih (*accounting income*) secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan

antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selamasatu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut(Rahmawati, 2018). .

Menurut Fauzi(2010), Laba (penghasilan bersih) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Laba bersih adalah selisih jumlah antara jumlah penerimaan dengan jumlah biaya produksi. Sedangkan menurut Suwardjono(2008:53), laba bersih adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi. Laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya.

Menurut Jumingan(2006:25), mengemukakan bahwa selisih antara penjualan bersih (unit penjualan kali harga jual) dengan harga pokok penjualan (unit penjualan kali unit cost) menunjukkan laba bruto. Laba bruto digunakan untuk menutup biaya usaha dan biaya lain – lain, sisanya merupakan laba bersih.

2.1.2.2. Manfaat dan Kegunaan Laba

Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Manfaat dan kegunaan laba didalam laporan keuangan menurutHarahap(2011 hal 300) adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima Negara.
2. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan.

3. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dalam pengembalian keputusan.
4. Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
5. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
6. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

2.1.2.3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Angkoso(2006), menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan.

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2. Umur perusahaan.

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat leverage.

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat penjualan.

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Perubahan laba masa lalu.

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

2.1.3. Arus Kas

2.1.3.1. Pengertian Arus Kas

Laporan arus kas merupakan gambar menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, tetapi bukan berarti laporan arus kas menggantikan neraca ataupun laba rugi, melainkan saling melengkapi. Menurut Kasmir (2009), laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung.

Sedangkan Menurut Hafsah et al., (2016), “laporan arus kas menunjukkan sumber dan penggunaan kas selama satu periode. Laporan arus kas dibuat dari data yang berasal dari neraca periode sebelumnya dan periode yang bersangkutan serta laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Dalam PSAK Nomor 2 Tahun 2015 dijelaskan bahwa : informasi arus kas entitas berguna dalam menyediakan pengunna laporan keuangan dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasikan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas merupakan salah satu komponen untuk menambah nilai perusahaan. Investor dapat menggunakan nilai arus kas untuk menentukan harga dari sekuritas perusahaan yang bersangkutan. Arus kas dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh kas dari komponen-komponen arus kas.

2.1.3.2. Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Simamora (2002:488), “tujuan utama arus kas adalah menyediakan informasi tentang penerimaan-penerimaan kas dan pembayaran serta pendanaan dari suatu entitas selama periode tertentu”. Selain itu, laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan parapemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis

Tujuan menyajikan Laporan Arus Kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2011 hal 259), laporan arus kas akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk :

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukan kas di masa yang akan datang
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern
3. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
4. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu

2.1.3.3. Komponen Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas aktivitas tertentu dalam perusahaan selama periode tertentu. Aktivitas-

aktivitas tersebut diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut Harahap (2011 hal 260) laporan penerimaan dan pengeluaran kas dikelompokkan dari sumber sebagai berikut :

1. Arus Kas Operasi

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Kegiatan ini biasanya mencakup : kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.

Contoh Arus kas dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut.

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan dari piutang akibat penjualan, baik jangka panjang atau jangka pendek
- b) Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga atau dividen
- c) Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah dimasukkan dalam kelompok investasi pembiayaan, seperti jumlah uang yang diterima dari tuntutan pengadilan, klaim asuransi.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan operasi ini adalah sebagai berikut

- a) Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang kepada supplier barang.
- b) Pembayaran kas kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa

2. Arus Kas Pendanaan

Kegiatan yang termasuk kegiatan pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan pendanaan sebagai berikut :

- a) Penerimaan dan pengeluaran surat berharga dalam bentuk ekuitas
- b) Penerimaan dan pengeluaran obligasi, hipotek, wesel, dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan pembiayaan sebagai berikut :

- a) Pembayaran dividen dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga saham (equity) tadi.
- b) Pembayaran kembali utang yang dipinjam
- c) Pembayaran utang kepada kreditur termasuk utang yang sudah diperpanjang.

3. Arus Kas Investasi

Kegiatan yang termasuk dalam arus kas kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan investasi adalah :

- a) Penerimaan pinjaman luar baik yang baru maupun yang sudah lama
- b) Penjualan saham baik saham sendiri maupun saham dalam bentuk investasi
- c) Penerimaan dari penjualan aktiva tetap dan aktiva produktif dan tidak berwujud lainnya

Contoh arus kas keluar dari kegiatan investasi adalah :

- a) Pembayaran utang perusahaan dan pembelian kembali surat utang perusahaan
- b) Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri
- c) Perolehan aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya. Pengertian perolehan disini termasuk harga pembelian dan capital expendiure

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Edisah Nainggolan & Winda Lastari, (2019)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham	Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham	Memiliki kesamaan 3 variabel	Objek penelitian berbeda. Pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan LQ-45. Objek penelitian sekarang menggunakan perusahaan otomotif
2	Erina Putri Rachmawati (2017)	Pengaruh Laba bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham	Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, return saham	Memiliki kesamaan variabel laba dan arus kas operasi	sekarang tidak menggunakan variabel arus kas pendanaan dan arus kas investasi.
3	Rezza Winar Nugroho (2018)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham	Arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap return saham, laba akuntansi berpengaruh positif terhadap retur saham	Memiliki kesamaan 3 variabel	Objek penelitian berbeda. Pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan LQ-45. Objek penelitian sekarang menggunakan perusahaan otomotif
4	Dewi Rahmawati (2018)	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham	Laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan arus kas pendanaan, arus kas investasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	Memiliki kesamaan variabel laba dan arus kas operasi	Penelitian sekarang tidak menggunakan variabel arus kas pendanaan, arus kas investasi dan ukuran perusahaan
5	Haryati (2016)	Analisa Pengaruh Laba Bersih dan	Laba bersih dan arus kas operasi	Memiliki kesamaan	sekarang tidak menggunakan

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Arus Kas Terhadap Return Saham	berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan arus kas pendanaan dan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	variabel laba dan arus kas operasi	variabel arus kas pendanaan dan arus kas investasi.
6	Rukmayanti (2009)	Pengaruh Informasi Komponen Arus Kas dan Laba Kotor terhadap <i>Expected Return</i> Saham pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> tahun 2005-2007	Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> saham adalah perubahan arus kas operasi dan investasi. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap <i>expected return</i> saham adalah perubahan arus kas pendanaan dan laba kotor.	Memiliki kesamaan variabel laba bersih	Tidak meneliti komponen arus kas dan <i>expected return</i> saham
7	Jundan Adiwiratama (2011)	Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas terhadap <i>Return</i> Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan arus kas operasi, investasi, dan laba kotor berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan variabel arus kas signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Memiliki kesamaan 3 variabel	Objek penelitian berbeda. Pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Objek penelitian sekarang menggunakan perusahaan otomotif
8	Novianti, Hardi dan SenPaulus (2012)	Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return</i> Saham pada perusahaan <i>Property & Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi secara signifikan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	Memiliki kesamaan variabel arus kas operasi dan <i>return</i> saham	Tidak meneliti variabel komponen arus kas dan ukuran perusahaan
9	Hardian Hariono (2010)	Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi	Memiliki kesamaan variabel	Tidak meneliti total arus kas dan

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kas, Laba Akuntansi terhadap <i>Return Saham</i>	berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> saham. Secara parsial variabel arus kas investasi, arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap <i>expected return</i> saham. Sedangkan laba kotor berpengaruh terhadap <i>expected return</i> saham.	laba bersih	komponen arus kas
10	Asrul Ardiansyah (2012)	Hubungan Informasi Komponen Arus Kas dan <i>Return On Investment (ROI)</i> terhadap <i>Return Saham</i>	Secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap <i>returnsaham</i> . Sedangkan secara parsial variabel arus kas operasi dan <i>return on investment (ROI)</i> memberikan pengaruh yang positif terhadap <i>return</i> saham, variabel arus kas investasi dan pendanaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Memiliki kesamaan variabel <i>return</i> saham	Tidak meneliti variabel komponen arus kas dan <i>return on investment</i>

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Kinerja dalam suatu perusahaan bagus atau tidaknya bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki menjadi keuntungan. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Para pemegang saham sangat memperhatikan laba yang dilaporkan oleh perusahaan, karena dapat membantu investor dalam memperkirakan atau meramalkan penghasilan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan keuntungan dapat dilihat melalui kenaikan laba.

Pengamatan pasar modal mengindikasikan bahwa laba merupakan faktor yang dapat mempengaruhi return saham(Haryatih, 2016).

Untuk penelitian pengaruh laba bersih terhadap dividen kas telah dilakukan oleh Saragih (2012) yang menemukan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap dividen kas, dimana dengan informasi laba bersih yang di peroleh akan dapat menentukan besaran dividen kas yang akan dibagikan oleh perusahaan

Nainggolan (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh laba terhadap return saham. Sejalan dengan penelitian E. P. Rachmawati(2017), laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai seberapa pentingnya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan perusahaan yang diperoleh, semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan maka artinya para investor percaya terhadap prospek perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang besar

2.1.2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Pada umumnya arus kas membantu investor dalam menilai likuiditas yang merupakan kedekatan aktiva dan kewajiban pada kas. Arus kas juga memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban serta membayar deviden. Artinya aktivitas naik atau turunnya arus kas perusahaan akan berpengaruh terhadap naik turunnya Return saham perusahaan tersebut di pasar modal. Menurut Pebrianti(2011), semakin tinggi arus kas perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai return saham yang didapatkan. Dan sebaliknya, semakin rendah

arus kas perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai return saham yang didapatkan.

Haryati (2016) dalam penelitiannya terdapat pengaruh signifikan arus kas terhadap return saham, hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2018) arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar. Investor dapat menilai dana yang diinvestasikan telah dikelola dengan baik oleh manajemen.

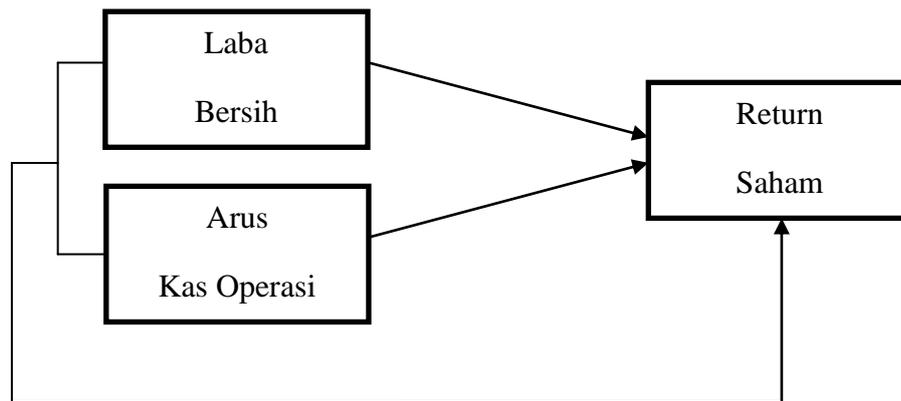
2.1.3. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Return saham dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, return yang akan diterima investor juga akan semakin tinggi. Faktor yang mempengaruhi adalah tingkat laba yang dicapai dan arus kas. Menurut Fazlur(2014)“bila arus kas dan laba bersih mengalami peningkatan maka return saham pun akan ikut mengalami peningkatan juga. Sebaliknya, bila arus kas dan laba bersih mengalami penurunan maka return sahamnya pun ikut mengalami penurunan” Bisa dikatakan bahwa arus kas dan laba bersih berbanding lurus dengan return saham.

Rahayu (2019), dalam penelitiannya mengatakan secara simultan laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Aini(2009), dimana laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor serta arus

kas mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar.

Maka, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Laba bersih berpengaruh terhadap return saham.
2. Arus kas berpengaruh terhadap return saham.
3. Laba bersih dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu laba bersih dan arus kas terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Menurut Sugiyono(2016 hal 11),Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah laba bersih dan arus kas, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah return saham. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Laba Bersih (X1)	laba bersih adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi, laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya, variabel ini diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dengan beban-beban	Dalam penelitian ini laba bersih diukur dengan rumus: Laba Bersih = LN Laba Bersih	Rasio
2.	Arus Kas Operasi (X2)	laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung, arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi	Dalam penelitian ini arus kas operasi diukur dengan rumus: Arus Kas Operasi = LN AKO	Rasio
3.	Return Saham (Y)	<i>Returnsaham</i> adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau suatu investasi yang dilakukannya, apabila investor berinvestasi dalam saham maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan <i>return</i> saham, <i>return</i> saham diukur dengan cara selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya dibagi harga saham pada periode sebelumnya	Dalam penelitian ini return saham diukur dengan rumus: $\frac{\text{Harga Saham}_{(t)} - \text{Harga Saham}_{(t-1)}}{\text{Harga Saham}_{(t-1)}}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Waktu penelitian

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu. Jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Juliandi, Irfan & Manurung, 2014). Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.
2. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan tahunan 2016-2021.
3. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2016-2021.

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.	13
2	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan tahunan 2016-2021.	(3)
3	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2016-2021.	(2)
Jumlah Sampel		8

Berikut ini merupakan sampel perusahaan perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 3.4
Sampe Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya

No.	Kode Perusahaan	Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
4	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
5	IMAS	PT. Indomobil Sukses International
6	INDS	PT. Indospring Tbk
7	PRAS	PT. Prima Alloy Stell Universal Tbk
8	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) dan ringkasan saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021. Sumber data diperoleh melalui situ *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Menurut jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk tulisan atau data yang berupa dokumen-dokumen.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

3.6.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016 hal 192), rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

keterangannya:

Y = Return Saham

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Laba

X_2 = Arus Kas

ϵ = *error of term*

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan data. Menurut Imam Ghozali(2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Sugiyono(2016:257) data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik. Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal.

3.6.3.2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali(2016) pengujian multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Efek dari multikoleniaritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikoleniaritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor*

(VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolonearitas terjadi jika nilai *tolerance* = 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% dan nilai VIF = 10. Apabila VIF = 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

MenurutGhozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2016)

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.4. Pengujian Hipotesis

3.6.4.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

3.6.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.6.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder karena merupakan data yang dikumpulkan dan di peroleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan. Data ini terbagi atas variabel independen dan variabel dependen, yang dimana variabel independen yaitu laba bersih dan arus kas operasi terhadap variabel dependen yaitu return saham. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Laba Bersih

Laba bersih adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi, laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya, variabel ini diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dengan beban-beban. Berikut ini merupakan data laba bersih perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 4.1
Data Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan
Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih						Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	ASII	30.54	30.77	30.94	30.91	30.55	30.87	30.76
2	AUTO	26.90	27.03	27.25	27.43	27.82	27.18	27.27
3	BOLT	25.41	25.30	25.05	24.66	24.77	24.21	24.90
4	IMAS	26.47	24.89	25.45	25.77	25.51	25.79	25.65
5	SMSM	26.94	27.04	27.17	27.15	27.01	27.31	27.10
6	GJTL	27.16	24.53	25.24	26.32	26.49	25.10	25.81
7	INDS	24.63	25.46	25.43	25.34	24.80	25.79	25.24
8	PRAS	21.03	20.15	22.57	22.67	21.61	20.38	21.40
Rata-Rata		26.02						

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih adalah sebesar 26,02 Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah ASII, AUTO dan SMSM sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah BOLT, IMAS, GJTL, INDS, PRAS.

Nilai terendah yang diperoleh ASII adalah sebesar 30,54. Nilai terendah yang diperoleh oleh AUTO adalah sebesar 26,90. Nilai terendah yang diperoleh oleh SMSM adalah sebesar 26,94.

Nilai terendah yang diperoleh BOLT adalah sebesar 24,21. Nilai terendah yang diperoleh oleh IMAS adalah sebesar 25,45. Nilai terendah yang diperoleh

oleh GJTL adalah sebesar 24,53. Nilai terendah yang diperoleh oleh INDS adalah sebesar 24,63. Nilai terendah yang diperoleh oleh PRAS adalah sebesar 20,15.

2. Arus Kas Operasi

laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung, arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Berikut ini merupakan data arus kas operasi perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 4.2

Data Arus Kas Operasi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Arus Kas Operasi						Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	ASII	30.60	30.78	30.95	30.58	31.49	31.28	30.95
2	AUTO	27.69	26.70	27.24	27.70	28.04	27.54	27.49
3	BOLT	25.85	25.32	24.79	25.26	24.02	24.26	24.92
4	IMAS	25.50	27.12	28.44	27.15	28.69	28.52	27.57
5	SMSM	27.09	26.82	27.02	27.24	27.25	26.92	27.06
6	GJTL	27.89	27.33	26.90	27.86	28.59	26.41	27.50
7	INDS	25.99	26.49	25.48	25.50	26.46	25.94	25.98
8	PRAS	21.15	21.77	23.58	22.02	21.35	24.18	22.34
Rata-Rata		26.72						

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata

arus kas operasi adalah sebesar 26,72 Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah ASII, AUTO, IMAS, SMSM dan GJTL sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah BOLT, INDS, PRAS.

Nilai terendah yang diperoleh ASII adalah sebesar 30,60. Nilai terendah yang diperoleh oleh AUTO adalah sebesar 26,70. Nilai terendah yang diperoleh oleh IMAS adalah sebesar 25,50. Nilai terendah yang diperoleh oleh SMSM adalah sebesar 26,82. Nilai terendah yang diperoleh oleh GJTL adalah sebesar 26,41.

Nilai terendah yang diperoleh BOLT adalah sebesar 24,02. Nilai terendah yang diperoleh oleh INDS adalah sebesar 25,48. Nilai terendah yang diperoleh oleh PRAS adalah sebesar 21,15.

3. Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau suatu investasi yang dilakukannya, apabila investor berinvestasi dalam saham maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan *return* saham, *return* saham diukur dengan cara selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya dibagi harga saham pada periode sebelumnya. Berikut merupakan data *return* saham:

Tabel 4.3
Data Return Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan
Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Return Saham						Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	ASII	0.38	0.03	-0.01	-0.16	-0.13	-0.05	0.01
2	AUTO	0.12	-0.36	-0.19	-0.01	0.06	-0.08	-0.08
3	BOLT	-0.33	0.22	-0.02	-0.13	-0.06	0.04	-0.05
4	IMAS	-0.45	-0.36	1.57	-0.47	0.31	-0.42	0.03
5	SMSM	-0.18	0.28	0.12	0.06	-0.07	-0.02	0.03
6	GJTL	1.02	-0.36	-0.04	-0.10	0.12	0.02	0.11
7	INDS	0.53	0.56	0.76	0.04	-0.13	0.20	0.33
8	PRAS	0.36	0.29	-0.20	-0.23	-0.10	1.08	0.20
Rata-Rata		0.07						

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata return saham adalah sebesar 0,07 Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah GJTL, INDS, PRAS sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah ASII, AUTO, BOLT, IMAS, SMSM.

Nilai terendah yang diperoleh GJTL adalah sebesar -0,36. Nilai terendah yang diperoleh oleh INDS adalah sebesar -0,13. Nilai terendah yang diperoleh oleh PRAS adalah sebesar -0,23.

Nilai terendah yang diperoleh ASII adalah sebesar -0,16. Nilai terendah yang diperoleh oleh AUTO adalah sebesar -0,36. Nilai terendah yang diperoleh oleh BOLT adalah sebesar -0,33. Nilai terendah yang diperoleh oleh IMAS adalah sebesar -0,47. Nilai terendah yang diperoleh oleh SMSM adalah sebesar -0,18.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari suatu penelitian. Statistik deskriptif ini meliputi nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan SPSS diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih (X1)	48	20.15	30.94	26.0165	2.55363
Arus Kas Operasi (X2)	48	21.15	31.49	26.7238	2.44444
Return Saham (Y)	48	-.47	1.57	.0731	.40313
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Return Saham

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum return saham adalah -0,47 dan nilai maksimumnya sebesar 1,57. Ini menunjukkan bahwa besarnya return saham perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -0,47 hingga 1,57. Nilai return saham terendah dimiliki oleh perusahaan IMAS tahun 2019 dan nilai tertinggi return saham dimiliki oleh perusahaan IMAS pada tahun 2018. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0,731 dan standar deviasi sebesar 0,40313.

b. Laba Bersih

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum laba bersih adalah 20,15 dan nilai maksimumnya sebesar 30,94. Ini menunjukkan bahwa besarnya laba bersih perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 20,15

hingga 30,94. Nilai terendah dimiliki oleh perusahaan PRAS pada tahun 2017 dan nilai tertinggi return saham dimiliki oleh perusahaan ASII pada tahun 2018. Nilai mean (rata-rata) sebesar 26.0165 dan standar deviasi sebesar 2,55363

c. Arus Kas

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum arus kas adalah 21,15 dan nilai maksimumnya sebesar 31,49. Ini menunjukkan bahwa besarnya arus kas perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 21,15 hingga 31,49. Nilai terendah dimiliki oleh perusahaan PRAS pada tahun 2016 dan nilai tertinggi arus kas dimiliki oleh perusahaan ASII pada tahun 2020. Nilai mean (rata-rata) sebesar 26,7238 dan standar deviasi sebesar 2,44444

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji model regresi, serangkaian uji asumsi klasik perlu dilakukan pada model regresi. Hal ini dilakukan untuk menguji bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi dan untuk menghindari hasil penaksiran yang bersifat bias. Uji asumsi klasik memiliki beberapa bagian uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Model regresi yang baik disyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dari masing-masing model adalah sebagai berikut :

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov. Jika

nilai sig lebih besar dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi memiliki distribusi secara normal. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38281162
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151

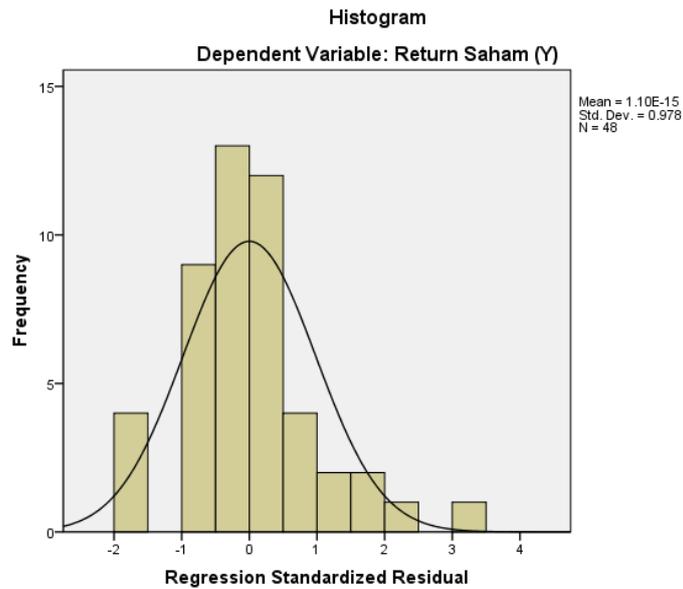
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,151. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

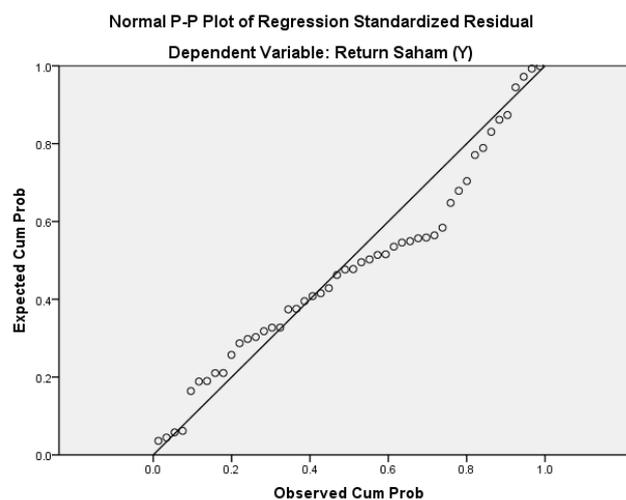


Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2022)

Gambar 4.1
Grafik Histogram

Dari gambar 4.1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian tidak berdistribusi normal, karena dapat dilihat dari grafik tersebut tidak menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng).

Kemudian juga dapat dilihat dari uji normal PP plot:



Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2022)

Gambar 4.2
Grafik PP Plot

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal (tidak menyebar jauh dari garis diagonal). Artinya bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah lolo uji normalitas.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

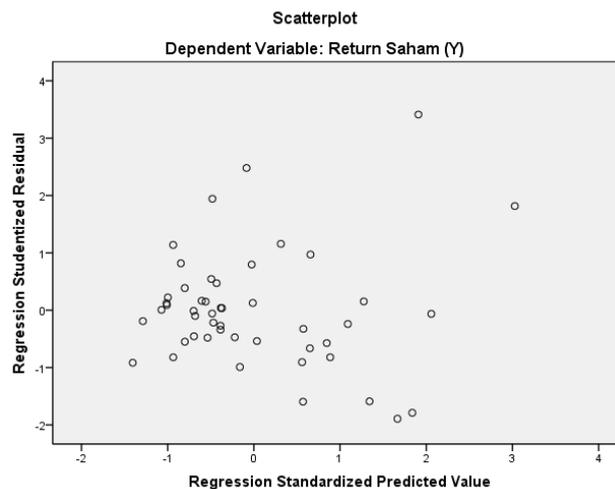
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Laba Bersih (X1)	.186	5.380
	Arus Kas Operasi (X2)	.186	5.380

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)
Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa laba bersih dengan nilai Tolerance 0,186 dan nilai VIF 5,380. Begitu juga dengan arus kas nilai Tolerance 0,186 dan nilai VIF 5,380. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot, Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini :



Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2022)

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot

Dari grafik scatterplot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilihat melalui nilai Durbin-Watson (Ghozali, 2016). Jika nilai DW berada diantara du dan $4-du$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 ^a	.098	.058	.39123	2.214

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai uji Durbin-Watson adalah 2,214. Angka ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 48 dan jumlah variabel independen ($k=2$). Maka yang didapat nilai du sebesar 1,623. Sehingga disimpulkan bahwa nilai DW berada diantara nilai du dan $4-du$, yaitu seperti berikut ini nilai du (1,623)

nilai DW (2,214) nilai 4-du (2,377). Maka dapat dinyatakan model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik telah dilakukan dan tidak ditemukan adanya masalah maka dapat dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier berganda, berikut hasil uji regresi linier berganda pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.299	.628		.475	.637
	Laba Bersih (X1)	.114	.052	.724	2.205	.033
	Arus Kas Operasi (X2)	.103	.054	.623	1.899	.064

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)
Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,299 + 0,114X_1 + 0,103X_2 + e$$

Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif yaitu 0,299. Artinya jika Laba Bersih dan Arus Kas nilainya adalah 0, maka Return Saham nilainya adalah 0,299.
2. Koefisien regresi laba bersih sebesar 0,114. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan laba bersih mengalami kenaikan, maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,114.

3. Koefisien regresi arus kas sebesar 0,103. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan arus kas mengalami kenaikan, maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,103.

4.1.4 Uji Hipotesis

A. Uji secara parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Pengujian ini dapat diukur dengan melihat nilai sig yang diperoleh masing-masing variabel independen. Jika nilai sig variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t :

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.299	.628		.475	.637
	Laba Bersih (X1)	.114	.052	.724	2.205	.033
	Arus Kas Operasi (X2)	.103	.054	.623	1.899	.064

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)
Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

1. Variabel laba bersih memiliki tanda positif dengan t_{hitung} sebesar 2,2205
Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,013 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel laba bersih sebesar 0,033. Artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi

kurang dari 0,05, maka laba bersih memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu laba bersih berpengaruh terhadap return saham.

2. Variabel arus kas memiliki tanda positif dengan t_{hitung} sebesar 1,899. Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,013, maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel arus kas sebesar 0,064. Artinya nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka arus kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, yaitu arus kas berpengaruh terhadap return saham.

B. Uji secara simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F :

Tabel 4.8
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.751	2	.375	2.452	.098 ^a
	Residual	6.888	45	.153		
	Total	7.638	47			

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah df (n1) = 2 , dan df (n2) = 45 (n-k-1) atau 48-2-1. Sehingga diperoleh F_{Tabel} sebesar sebesar 3,20 . Dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} sebesar 2,452, maka artinya $F_{hitung} < F_{Tabel}$ dan nilai sig > 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap return saham.

4.1.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.058	.39123

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih (X1)
Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2022)

Jika dilihat dari nilai Adjusted R Square yang besarnya 0,058 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap variabel return saham sebesar 5,8% artinya laba bersih dan arus kas operasi memiliki proforsi pengaruh terhadap return saham sebesar 5,8% sedangkan

sisanya 94,2% (100% - 5,8%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa laba bersih berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap return saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,205 > 2,013$. Kemudian nilai signifikansi variabel laba bersih lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,033. Maka artinya laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien variabel laba bersih menunjukkan nilai positif yaitu 0,114. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan variabel laba bersih maka return saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 10,114. Karena laba bersih yang meningkat berpengaruh pada kenaikan return saham, maka artinya laba bersih memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

Laba bersih berpengaruh positif terhadap return saham karena laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen. Dividen tersebut merupakan salah satu komponen menyusun return saham. Perusahaan yang menghasilkan laba yang meningkat, maka secara teoritis perusahaan itu mampu membagikan dividen yang semakin besar. Dengan meningkatnya dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka return yang

diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat (Purwanti, Masitoh, Chomsatu, 2015). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu laba bersih berpengaruh terhadap return saham.

Adapun faktor yang mempengaruhi laba bersih terhadap return saham karena pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat.

Dampak dari semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh terhadap return saham secara positif. Oleh karena itu, informasi laba sebagai indikator kinerja suatu perusahaan merupakan fokus utama dari pelaporan keuangan saat ini (Rahmawati, 2015).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradono & Yulius (2004), Rachmawati (2017), serta Nainggolan & Lastari (2019). Nainggolan & Lastari (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Razak & Syafitri (2018) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak terbukti mempengaruhi return saham.

4.2.2 Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa arus kas berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,899 < 2,013$. Kemudian nilai signifikansi variabel arus kas operasi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,064. Maka artinya arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hal tersebut tidak sesuai dari apa yang menjadi hipotesis yaitu arus kas berpengaruh terhadap return saham. Hal yang mendasari menjadi hipotesis yaitu Pada umumnya arus kas diperkirakan dapat membantu investor dalam menilai likuiditas yang merupakan kedekatan aktiva dan kewajiban pada kas. Pebrianti (2011) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa semakin tinggi arus kas perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai return saham yang didapatkan. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai return saham yang didapatkan.

Adapun faktor yang mempengaruhi arus kas operasi terhadap return saham karena arus kas operasi diperoleh dari aktivitas utama penghasil pendapatan saham. Sehingga pada umumnya arus kas operasi berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba atau rugi perusahaan. Sehingga, semakin tinggi arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara *profitable*, karena dari aktivitas operasi saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik.

Dampak dari semakin tinggi arus kas dari aktivitas operasi maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, dan mengakibatkan semakin besar nilai expected return saham. Begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah arus kas dari aktivitas operasi maka semakin kecil pula kepercayaan investor, sehingga nilai expected return pun akan semakin rendah.

Aini (2009) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa arus kas tidak digunakan oleh pelaku pasar atau investor sebagai alat pertimbangan keputusan investasi, investor mempunyai anggapan bahwa arus kas tidak memiliki kandungan informasi untuk menjadi tolok ukur dalam memprediksi return saham. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, yaitu arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham..

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2015), Targian (2013), serta Yocelyn & Christiawan (2011) yang menyatakan bahwa kandungan informasi laporan arus kas memberikan dukungan yang lemah bagi investor dan menyatakan tidak adanya hubungan antara data arus kas dan return saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Latief (2014) yang mengemukakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap return saham.

4.2.3 Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis ketiga, bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap return saham secara simultan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham secara simultan. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,098. Kemudian $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,452 < 3,20$).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square dalam regresi ini adalah 0,058. Artinya laba bersih dan arus kas mempengaruhi return saham sangat kecil yaitu sebesar 5,8%. Sedangkan sisanya 94,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Adapun faktor yang mempengaruhi laba bersih dan arus kas operasi terhadap return saham karena kenaikan laba bersih pada suatu perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi. Kenaikan laba bersih yang berkelanjutan diharapkan akan dapat memberikan hasil yang lebih besar bagi investor. Hal ini akan mengakibatkan perubahan harga saham yang pada akhirnya juga mempengaruhi return saham. Sama halnya dengan arus kas perusahaan, semakin tinggi nilai arus kas suatu perusahaan baik arus kas operasional, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi maka kepercayaan investor akan lebih.

Hasil ini sejalan yang dilakukan oleh Triyono & Hartono (2000) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga return saham. Demikian halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga & Pamudji (2010), dimana penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021.
2. Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu laba bersih dan arus kas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada satu sektor saja, yaitu sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini hanya 6 tahun yaitu 2016 – 2021.
3. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya dua variabel yaitu laba bersih dan arus kas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya 5 tahun, penenliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya, karena variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 10,2% dari variabel dependen yaitu return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2009). *Pengaruh Laba Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2007–2009)*. 06(02), 170–182.
- Alwi, Z. I. (2003). *Pasar Modal: Teori Dan Aplikasi*. (Pertama). Nasindointernusa.
- Angkoso. (2006). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (S. Empat (Ed.); 11th Ed.).
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.
- Fauzi, A. R. (2010). *Pengaruh Informasi Laporan Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusaha Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*.
- Fazlur, R. M. (2014). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham*. Unikom.
- Hafsah, Lubis, H. Z., & Khairani, F. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Perdana Publishing.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya*. Salemba Empat.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2005). *Analisi Laporan Keuangan* (Kedua).
- Hanum, Z. (2015). *Pengaruh Return On Asset (ROE), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. *Jurnal Manajemen & Bisnis*.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi* (Keempat). Pt. Raja Grafindo Persada.
- Haris, K., & Sumani. (2015). *Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Return Saham* Haris Kristanto Dan Sumani Universitas Katolik Atma Jaya. *Banking And Management Review*, 4(2), 522–539.
- Haryatih. (2016). *Analisa Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 1–12.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Dipenogoro.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (8th Ed.). BPF
- Juliandi., Irfan., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Latief, W. F. (2014). *Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Dividend Yield Terhadap Return Saham*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 9(1), 80–105.
- Munawir. (2006). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Keem). Liberty.
- Nainggolan, E. P., & Lastari, W. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 429–438.
- Nugroho, R. W. (2018). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*.
- Pebrianti, P. (2011). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Operasi Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*.
- Pradhono., & Yulius, J. (2004). Pengaruh EVA, Residual Income, Earnings, dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Yang Diterima Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Purwanti, S., Masitoh, E., & Chomsatu, Y. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 6 (1).
- Putra, Y. R., & Widianingsih, M. (2016). *Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap Returnsaham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. 4(2), 1047–1058.
- Rachmawati, E. P. (2017). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 01(11).
- Rahayu, A. (2019). Pengaruh laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Returnsaham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(09).
- Rahmawati, D. (2018). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas*

Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2014-2017.

- Razak, L. A., & Syahfitri, R. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi FE-Universitas Tadulako*, 1 (1).
- Saragih, F. (2012). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EkonomiKawan*.
- Simamora, H. (2002). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Alfabeta, Cv*.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Bpfe.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori*. (Pertama). Kanisius.
- Tertiana, F. F. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Otomotif Di Bei Tahun 2009-2014)*.
- Verawati, R. (2014). *Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2013*.

LAMPIRAN

Data Laba Bersih, Arus Kas Operasi, LN Laba Bersih dan LN Arus Kas Operasi Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih (X1)	LN Laba Bersih	Arus Kas Operasi (X2)	LN AKO
ASII	2016	Rp 18.302.000.000.000	30.54	Rp 19.407.000.000.000	30.60
	2017	Rp 23.165.000.000.000	30.77	Rp 23.285.000.000.000	30.78
	2018	Rp 27.372.000.000.000	30.94	Rp 27.692.000.000.000	30.95
	2019	Rp 26.621.000.000.000	30.91	Rp 19.175.000.000.000	30.58
	2020	Rp 18.571.000.000.000	30.55	Rp 47.553.000.000.000	31.49
	2021	Rp 25.586.000.000.000	30.87	Rp 38.252.000.000.000	31.28
AUTO	2016	Rp 483.421.000.000	26.90	Rp 1.059.369.000.000	27.69
	2017	Rp 547.781.000.000	27.03	Rp 394.229.000.000	26.70
	2018	Rp 680.801.000.000	27.25	Rp 678.469.000.000	27.24
	2019	Rp 816.971.000.000	27.43	Rp 1.072.057.000.000	27.70
	2020	-Rp 37.864.000.000	27.82	Rp 1.503.144.000.000	28.04
	2021	Rp 634.931.000.000	27.18	Rp 911.735.000.000	27.54
BOLT	2016	Rp 108.483.000.000	25.41	Rp 168.249.159.302	25.85
	2017	Rp 97.271.000.000	25.30	Rp 98.702.358.157	25.32
	2018	Rp 75.738.099.614	25.05	Rp 58.409.108.583	24.79
	2019	Rp 51.492.605.525	24.66	Rp 93.837.385.857	25.26
	2020	Rp 57.388.292.245	24.77	Rp 27.093.816.237	24.02
	2021	Rp 32.749.000.000	24.21	Rp 34.346.451.383	24.26
IMAS	2016	Rp 312.881.000.000	26.47	Rp 118.811.023.397	25.50
	2017	Rp 64.297.000.000	24.89	Rp 601.612.476.031	27.12
	2018	Rp 112.707.388.192	25.45	Rp 2.248.013.107.195	28.44
	2019	Rp 155.830.717.982	25.77	Rp 615.124.627.663	27.15
	2020	Rp 675.710.445.502	25.51	Rp 2.896.689.252.236	28.69
	2021	Rp 255.000.000.000	25.79	Rp 2.438.825.000.000	28.52
SMSM	2016	Rp 502.192.000.000	26.94	Rp 582.843.000.000	27.09
	2017	Rp 555.388.000.000	27.04	Rp 446.032.000.000	26.82
	2018	Rp 633.550.000.000	27.17	Rp 542.647.000.000	27.02
	2019	Rp 618.116.000.000	27.15	Rp 677.867.000.000	27.24
	2020	Rp 539.116.000.000	27.01	Rp 684.516.000.000	27.25
	2021	Rp 728.000.000.000	27.31	Rp 489.407.000.000	26.92
GJTL	2016	Rp 626.561.000.000	27.16	Rp 1.293.214.000.000	27.89
	2017	Rp 45.028.000.000	24.53	Rp 738.861.000.000	27.33
	2018	Rp 74.557.000.000	25.24	Rp 479.736.000.000	26.90

	2019	Rp 269.107.000.000	26.32	Rp 1.258.371.000.000	27.86
	2020	Rp 318.914.000.000	26.49	Rp 2.598.595.000.000	28.59
	2021	Rp 79.896.000.000	25.10	Rp 294.416.000.000	26.41
INDS	2016	Rp 49.556.367.334	24.63	Rp 193.436.286.326	25.99
	2017	Rp 113.639.539.901	25.46	Rp 320.252.084.705	26.49
	2018	Rp 110.686.883.366	25.43	Rp 116.709.619.424	25.48
	2019	Rp 101.465.560.351	25.34	Rp 118.852.273.166	25.50
	2020	Rp 58.751.009.229	24.80	Rp 308.807.847.299	26.46
	2021	Rp 158.199.728.315	25.79	Rp 260.039.396.627	25.94
PRAS	2016	Rp 2.690.964.318	21.03	Rp 1.539.890.995	21.15
	2017	Rp 3.226.268.273	20.15	Rp 1.995.105.496	21.77
	2018	Rp 6.357.160.962	22.57	Rp 17.330.565.028	23.58
	2019	Rp 43.624.116.829	22.67	Rp 3.664.810.110	22.02
	2020	Rp 4.948.479.351	21.61	Rp 1.870.173.887	21.35
	2021	Rp 710.000.000	20.38	Rp 31.646.097.895	24.18

Data Harga Saham, Selisih Harga Saham dan Return Saham Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Selisih Harga Saham	Return Saham (Y)
ASII	2015	6000		
	2016	8.275	2.275	0,38
	2017	8.300	25	0,03
	2018	8.225	-75	-0,01
	2019	6.925	-1.300	-0,16
	2020	6.025	-900	-0,13
	2021	5.700	-325	-0,05
AUTO	2015	2.060	-3.965	-0,66
	2016	2.310	250	0,12
	2017	1.475	-835	-0,36
	2018	1.195	-280	-0,19
	2019	1.180	-15	-0,01
	2020	1.250	70	0,06
	2021	1.155	-95	-0,08
BOLT	2015	1.195	-55	-0,04
	2016	805	-390	-0,33
	2017	985	180	0,22
	2018	970	-15	-0,02
	2019	840	-130	-0,13
	2020	790	-50	-0,06
	2021	825	35	0,04
IMAS	2015	2.365	1.575	1,99
	2016	1.310	-1.055	-0,45
	2017	840	-470	-0,36
	2018	2.160	1.320	1,57
	2019	1.155	-1.005	-0,47

	2020	1.515	360	0,31
	2021	875	-640	-0,42
SMSM	2015	1.190	-325	-0,21
	2016	980	-210	-0,18
	2017	1.255	275	0,28
	2018	1.400	145	0,12
	2019	1.490	90	0,06
	2020	1.385	-105	-0,07
	2021	1.360	-25	-0,02
	GJTL	2015	530	-830
2016		1070	540	1,02
2017		680	-390	-0,36
2018		650	-30	-0,04
2019		585	-65	-0,10
2020		655	70	0,12
2021		665	10	0,02
INDS	2015	531	-134	-0,20
	2016	810	279	0,53
	2017	1260	450	0,56
	2018	2220	960	0,76
	2019	2300	80	0,04
	2020	2000	-300	-0,13
	2021	2390	390	0,20
PRAS	2015	125	-2.265	-0,95
	2016	170	45	0,36
	2017	220	50	0,29
	2018	177	-43	-0,20
	2019	136	-41	-0,23
	2020	122	-14	-0,10
	2021	254	132	1,08

Sampel Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ASII	PT. Astra International Tbk	✓	✓	✓	✓
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	✓	✓	✓	✓
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk	✓	✓	✓	✓
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	✓	X	✓	X
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	✓	X	✓	X
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	✓	✓	✓	✓
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	✓	✓	✓	✓
8	INDS	PT. Indospring Tbk	✓	✓	✓	✓
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	✓	✓	X	X
10	MASA	PT. Multistada Arah Sarana Tbk	✓	X	✓	X
11	NIPS	PT. Nipress Tbk	✓	✓	X	X
12	PRAS	PT. Prima Alloy Stell Universal Tbk	✓	✓	✓	✓
13	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	✓	✓	✓	✓

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih (X1)	48	20.15	30.94	26.0165	2.55363
Arus Kas Operasi (X2)	48	21.15	31.49	26.7238	2.44444
Return Saham (Y)	48	-.47	1.57	.0731	.40313
Valid N (listwise)	48				

Uji Asumsi Klasik

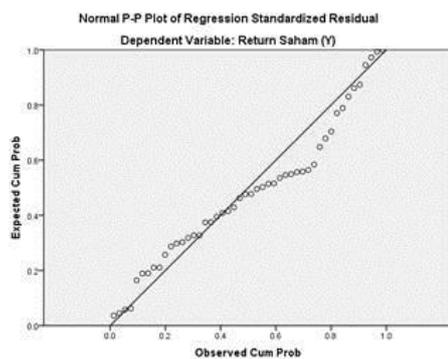
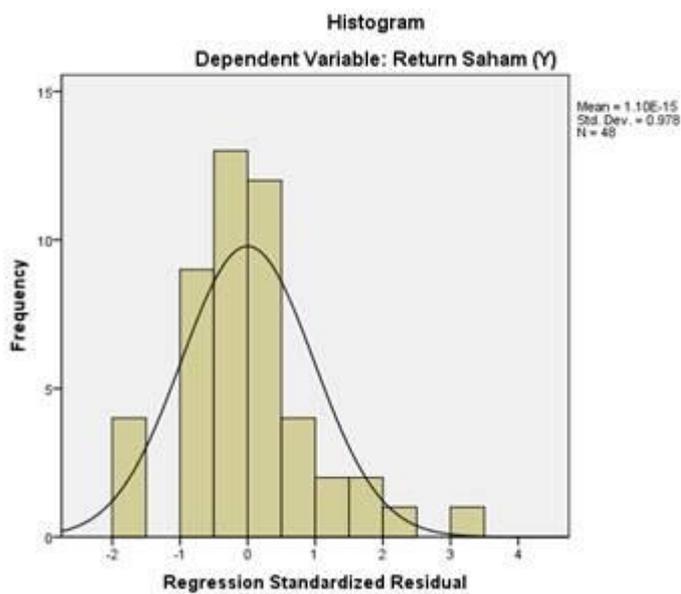
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38281162
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

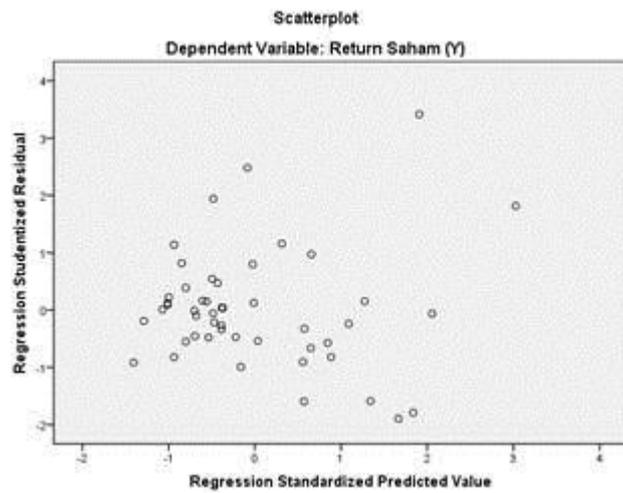


Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Laba Bersih (X1)	.186	5.380
	Arus Kas Operasi (X2)	.186	5.380

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 ^a	.098	.058	.39123	2.214

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.299	.628		.475	.637
	Laba Bersih (X1)	.114	.052	.724	2.205	.033
	Arus Kas Operasi (X2)	.103	.054	.623	1.899	.064

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.299	.628		.475	.637
	Laba Bersih (X1)	.114	.052	.724	2.205	.033
	Arus Kas Operasi (X2)	.103	.054	.623	1.899	.064

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.751	2	.375	2.452	.098 ^a
	Residual	6.888	45	.153		
	Total	7.638	47			

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Analisis Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.058	.39123

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih (X1)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2707/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/5/2022

Kepada Yth.

Medan, 16/5/2022

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NOVIA SARI
NPM : 1805170337
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Rasio intensitas modal merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal yang telah ditanamkan. Salah satu indikator prospek suatu perusahaan di masa mendatang yang dapat digunakan untuk menilai suatu intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan dalam merebut pasar yang diinginkan oleh perusahaan. Semakin besar intensitas modal suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan penjualan yang ada diperusahaan sehingga akan berdampak secara langsung terhadap kinerja keuangan

Rencana Judul : 1. Pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap return saham
2. Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal
3. Pengaruh intensitas modal dan leverage terhadap protabilitas

Objek/Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(NOVIA SARI)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2707/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/5/2022

Nama Mahasiswa : NOVIA SARI
 NPM : 1805170337
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 16/5/2022
 Nama Dosen pembimbing*) : Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si (03 Juni 2022)

Judul Disetujui**)

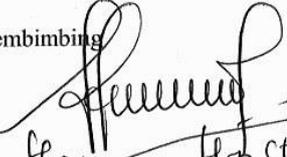
*Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi
 Terhadap Return Saham pada perusahaan
 otomotif dan komponennya yang terdaftar
 di bursa efek Indonesia*

Medan, 3 Juni 2022

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Dr. Zulfah Hanum, SE., M.Si)

Dosen Pembimbing


 Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

N	O	V	I	A	S	A	R	I											
---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	3	3	7										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N	1	6	M	A	R	E	T	1	9	9						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	N	P	S	R	B	M	E	D	I	N	T	A	N	E					
G	G	K	E	N	A	N	G	A	N											

Tempat Penelitian :

B	U	T	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A			
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--

Alamat Penelitian :

J	L	N	I	R	J	u	a	n	d	a	B	a	r	u						
N	O	A	B	-	A	G	P	S	m	e	r	a	h	B	a					
r	a	t	K	E	C	M	e	d	a	n	k	o	t	a						

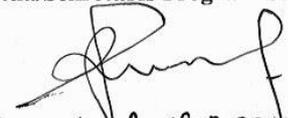
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

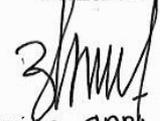
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(RIVA UKUR HARAHAP, SE, MSI, AK, CA, CPA)

Wassalam
Pemohon


(.....NOVIA SARI.....)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar diperhatikan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[o umsumedan](#)

Nomor : 2118/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 24 Dzulhijjah 1443 H
23 Juli 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Novia Sari
Npm : 1805170337
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabarkan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2120/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 14 Juli 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Novia Sari
 N P M : 1805170337
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Seprida Hanum Hrp ,SE., SS., M,Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 Juli 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 24 Dzulhijjah 1443 H
 23 Juli 2022 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NOVIA SARI

Npm : 1805170337

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Judul Proposal: Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek indonesia .

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal Skripsi Bab IV-V.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 19 Juli 2022



NOVIA SARI

1805170337



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 15 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Novia Sari*
NPM. : 1805170337
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Maret 1999
Alamat Rumah : Jln Psr 8 Melintang GG Kenangan
Judul Proposal : Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Rendahnya laba bersih</i>
Bab II	<i>Pengaruh arus operasi kepi, pengaruh kepi kepi</i>
Bab III	<i>Pengaruh definisi operasi</i>
Lainnya	<i>Pengaruh definisi perusahaan</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 15 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Seprida Hanum Hrp, SE., SS., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 15 Agustus 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Novia Sari
NPM : 1805170337
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Maret 1999
Alamat Rumah : Jln Psr 8 Melintang GG Kenangan
Judul Proposal : Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *seprida Hanum Hrp, SE, SS, M. Si*

Medan, 15 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Seprida Hanum Hrp, SE., SS., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar disebarkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Nomor : 2959/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 07 Rabiul Awwal 1444 H
03 Oktober 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Novia Sari
N P M : 1805170337
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



1. Data Diri

Nama : Novia Sari
NPM : 1805170337
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 16 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 (Dua)
Alamat : Jl. Pasar Melintang Gg Kenangan Desa Sei Rotan
No. Telepon : 083871724440
Email : Viasari298@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Supriman
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ida Wati Siregar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Pasar Melintang Gg Kenangan Desa Sei Rotan
No. Telepon : 081263187653
Email :

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri No.104203 Bandar Khalipah
Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Prayatna Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 8 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2022



Novia Sari
1805170337